

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan prosedur pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Tahap selanjutnya merupakan proses analisis yang dilakukan berdasarkan hasil interview, observasi, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung dengan pihak yang berkait.

A. Paparan Data

1. Profil Singkat SMK Nurul Jadid

a. Sejarah SMK Nurul Jadid

Sekolah Menengah Kejuruan Nurul Jadid (SMK) adalah lembaga pendidikan keterampilan setingkat SLTA yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Rencana pendirian SMK sudah ada sejak periode KH. ABD. Wahid Zaini menjabat sebagai Pengasuh, ketika itu rencana pendirian kejuruan diarahkan pada Jurusan Teknik Mesin (STM) dengan menunjuk Ir. Suprayitno sebagai ketua tim pendirian STM yang dilanjutkan oleh Drs. Sugio Ahmad. Namun karena beberapa kendala, rencana tersebut tidak dapat di realisasikan.

Ide pendirian sekolah kejuruan kembali muncul ketika KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang menjabat presiden RI menekankan pembangunan sumber daya laut di Indonesia. Dengan kondisi geografis yang terletak digaris pantai, pondok pesantren menyambut peluang ini

dengan membentuk tim pendirian sekolah kejuruan yang berbasis kelautan dan perikanan. Untuk merealisasikan pendirian lembaga ini, ditunjuk Foni Yusanda, SP sebagai ketua tim, namun rencana pendirian sekolah baru ini juga belum terealisasi.

Kegagalan mewujudkan sekolah kejuruan sebelumnya tidak membuat Pondok Pesantren Nurul Jadid surut. Besarnya dorongan alumni, wali santri, dan simpatian untuk berdirinya SMK direspon dengan keluarnya Surat keputusan Ketua Yayasan tertanggal 1 Maret 2005 tentang tim pendirian Sekolah Menengah Kejuruan menunjuk Foni Yusanda, SP sebagai ketua tim pendirian dengan Ernawiyadi, S.Ag, Muzanni Shanhaji, BA, dan Ahmad Andianto, S.Kom sebagai anggotanya.

Ditindak lanjuti dengan surat pernyataan Yayasan tentang kesanggupan menerima siswa baru tahun pelajaran 2005/2006, Nomor: 09/YNJ/A.1/IV/2005 tertanggal 31 Maret 2005, dan rekomendasi dinas Diknas Kabupaten nomor: 050/401/426.505/2005 tertanggal 31 Maret 2005.

Untuk merealisasikan berdirinya SMK, Tim tersebut melakukan konsultasi dengan dinas pendidikan dan SMK lain yang sudah mengembangkan SMK dengan program SMK Kelas jauh di Pondok Pesantren langsung direspon oleh tim. Atas fasilitas dari SMK secara resmi membuka pendaftaran siswa baru SMK Nurul Jadid untuk tahun diklat 2005/2006 dengan status sebagai SMK Filial (Kelas Jauh) dari SMK Negeri

2 Probolinggo. Dengan membuka program keahlian Multimedia tercatat 38 calon siswa baru yang mendaftar pada lembaga pendidikan termuda di Pondok Pesantren Nurul Jadid ini.

Untuk penanganan operasional SMK Nurl Jadid, tim pendirian SMK Nurul Jadid langsung ditunjuk sebagai pengelola dengan personalia diantaranya Bapak Foni Yusanda, SP. Selaku Kepala Sekolah, Ernawiyadi, S.Ag. sebagai Wakasek Kesiswaan, Muzanni Shanhaji, S.Psi, sebagai Wakasek Humas Sarpra Ahmadi Andianto, S.Kom., sebagai Wakasek Kurikulum, Mahbub Junaidi, S.HI, sebagai Kepala Tata Usaha dan Hasbul Bahar, S.Kom. Sebagai Koord. Laboratorium.

Berdirinya SMK Nurul Jadid ternyata mendapatkan respon sangat positif dari masyarakat. Untuk menyambut respon positif ini, pengelola SMK Nurul Jadid menambah program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan pada tahun diklat 2006/2007. Setahun kemudian, SMK Nurul Jadid kembali menambah program keahlian Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Sampai Tahun Ke tiga, SMK Nurul Jadid memiliki 3 program keahlian dengan 7 rombongan belajar. Dan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan.²²

2. Identitas Lembaga

Nama SMK : SMK NURUL JADID
NPSN : 20553240

²² Dikutip dari website sekolah smkni.sch.id pada tanggal 12 Desember 2022

NSS : 322052022001
Status akreditasi : Terakreditasi
Nomor Ijin Operasional : 244/18.05/02/VII/2022
Alamat Lengkap : JL. KH. Zaini Mun'im Paiton Kabupaten
Probolinggo 67291

Nomor dan Tanggal Akta : No. 08 tgl 14 Desember 2007

Notaris : Achmad Fauzi, SH

SK Pengesahan Akta : AHU-4855.AH.01.02 Tahun 2008

Telephone : 0335-774585

Luas lahan : 10.382m²

Website : <http://www.smknj.sch.id>

Email : smknurja.paiton@gmail.com

Nama Kepala Sekolah : Moh. Arief Hariyanto, M.Pd

No. HP : 082264682385

1) Bidang Keahlian : Teknologi Informasi & Komunikasi

Program Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika

Komp. Keahlian : a. Teknik Komputer & Jaringan

b. Rekayasa Perangkat Lunak

c. Multimedia

2) Bidang Keahlian : Teknologi dan Rekayasa

Program Keahlian : Teknik Ketenagalistrikan

Komp. Keahlian : Teknik Pembangkit Tenaga Listrik

3) Bidang Keahlian : Pariwisata

- Program Keahlian : Tata Busana
Komp. Keahlian : Tata Busana
- 4) Bidang Keahlian : Kemaritiman
Program Keahlian : Pengolahan Hasil Perikanan
Komp. Keahlian : Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

3. Visi-Misi SMK Nurul Jadid

Adapun Visi dan Misi SMK Nurul Jadid yaitu:

1) Visi

Menjadi SMK berkualitas yang Agamis, Berkarakter,
Berprestasi dan berwawasan lingkungan.

2) Misi

- a) Mewujudkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sekolah berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b) Menanamkan karakter melalui kegiatan pembiasaan.
- c) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien berbasis TIK.
- d) Meningkatkan profesionalisme guru secara berkelanjutan.
- e) Mengembangkan pengelolaan sekolah meliputi SDM, kurikulum, kesiswaan, sarana-prasarana, maupun administrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada peserta didik.
- f) Mengoptimalkan perkembangan potensi peserta didik dibidang akademik dan non-akademik dalam rangka meningkatkan daya saing.

g) Memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang ramah lingkungan.

4. Struktur Organisasi

Penyusunan Struktur Organisasi merupakan tanggungjawab kepala sekolah sebagai administrator pendidikan. Sebelumnya ditetapkan, penyusunan organisasi dibahas bersama-sama dengan dewan guru agar hasil yang diperoleh benar-benar dapat menjalankan kegiatan sekolah secara efisien:

1. Kepala Sekolah : Moh. Arief Hariyanto, M.Pd.
2. Wakil Kepala Kurikulum : Moh. Zuhri, S.Kom
3. Wakil Kepala Kesiswaan : Nurul Iman, M.Pd.I
4. Wakil Kepala Sarana Prasarana : Mahfud Syamsed Hadi, S.Kom
5. Wakil Kepala Humas : Fifin Priandono, S.Pd
6. Kepala Tata Usaha Sekolah : Zainul Anwar, S.Kom
7. Ketua Kompetensi Keahlian TKJ : Oktaviar Rudianto, S.Kom
8. Ketua Kompetensi Keahlian RPL : Rahmat Hidayatullah, S.Kom
9. Ketua Kompetensi Keahlian MM : Subaidi, S.Kom
10. Ketua Kompetensi Keahlian TPTL : Danil Abdillah, S.Pd
11. Ketua Kompetensi Keahlian TB, APHPi : Nuria Mentari, S.Pd
12. Kord. Digitalisasi/Cyber Sekolah/BKK : Nurul Laili Shofaria, S.Kom
13. Kord. Ruang Praktik Siswa/Laboran : Mashudi, S.Kom
14. Kord. Perpustakaan : Ainul Mustafid, M.Pd
15. Pembina OSIS/Ekstrakurikuler : Ahmad Mujtahid, S.Pd

16. Kord. BP/BK : Abdul Hadi,M.Pd
17. Kord. Penegak Kedisiplinan (KPK) : Amirulin Najah,S.Pd.I
18. Kord. Keagamaan dan Madin : Fathorrozi,M.Pd
19. Kord. Presensi Guru : Abdul Halim
20. Bendahara Sekolah : Dian Isnaeni,S.Pd.I
21. Staff Umum & Kesiswaan : Sa'ari,M.Pd
22. Staff Sarana Prasarana : Badrul Rizal Ramadhan
23. Staff Administrasi : Moh.Wahyu Romadhon
24. Staff Piket & Keputrian : Faisul Islamiah,M.Pd
25. Staff Akademik & Piket KBM : Abdur Rohim,S.Kom,M.Pd
5. Performance Supervisor dalam Membangun Kualitas Pendidik di SMK
Nurul Jadid

Peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan akan diadopsi oleh orang-orang yang hidup dalam masyarakat. Jadi peran artinya peran dan tugas kepala madrasah adalah menjadi sekolah yang kepala sekolahnya lebih berkualitas, untuk mengembangkan dan mencapai tujuan sekolah secara bersama-sama. Peran pimpinan madrasah sangat menentukan jenis organisasi yang dijalankan. Sehingga kehadiran pemimpin membantu organisasi berkembang menjadi sebuah entitas yang memiliki kekuatan untuk berkembang dan tumbuh.

Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan formal memegang peranan yang sangat penting dalam pemberdayaan tenaga

pendidik. Saat melaksanakan madrasah, pekerjaan utama adalah kerja keras, yang menentukan keterampilan tambahan.²³

Kemudian teori di atas dijelaskan dan dikuatkan dengan pernyataan kepala sekolah SMK Nurul Jadid yang menyatakan bahwa;

“Sebagai Supervisor paling tidak kita memiliki Role Model (panutan) dan juga sebagai Leader (pemimpin) yang mana tugas kepala sekolah yaitu: 1) Merencanakan Program: Apa saja kah program-program yang harus direncanakan kedepannya baik itu jangka pendek atau jangka panjang. Contohnya merumuskan visi, mengembangkan misi. 2) Melaksanakan Program: Apa yang sudah kita rencanakan kita laksanakan yang mana didalamnya ada penyusunan program kerja sekolah, struktur organisasi, penyusunan jadwal pelaksanaan ujian persemester, menyusun manajemen kesiswaan yang meliputi (penyusunan PPDB, Konseling). 3) Melaksanakan Pengawasan: Melaksanakan pengawasan yang di urai dengan program supervise. Contohnya melaksanakan evaluasi diri sekolah (EDS), melaksanakan evaluasi kurikulum, pemberdayaan Pendidikan, dll. 4) Melaksanakan Kepemimpinan Sekolah: Bagaimana jalannya suatu Lembaga sekolah yang mana tidak lepas dari yang namanya supervisor seperti targer mutu sekolah. Ada Namanya program BMW (Bekerja, Melanjutkan, and Wirausaha) yang mana apabila ada siswa yang tidak punya biaya untuk kuliah atau tidak mampu melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tapi kalau dia punya skil jadi dia bisa berwirausaha. Jika anak-anak itu punya modal untuk kuliah dan punya skil tapi dia mau bekerja juga jadi esensinya yaitu kuliah sambil kerja.5) Menerapkan system informasi sekolah atau system informasi manajemen (SIM)”²⁴

Kepala sekolah sebagai pengawas adalah pembimbing, pembimbing dan pemberi semangat. Peran seorang kepala sekolah sebagai manajer adalah seseorang yang memiliki pengaruh dan dapat dipercaya. Dalam kaitan ini, guru dapat membimbing gurunya dan berusaha meningkatkan keterampilan guru yang dibimbingnya. Menerapkan kepemimpinan yang

²³ Mulyasa, E. (2012). Kurikulum tingkat satuan pendidikan.

²⁴ Wawancara Dengan Kepala Sekolah Pada Hari Kamis, 01 Juni 2023.

dapat membawa perubahan positif dalam berpikir, bersikap dan bertindak laku, memungkinkan guru untuk tumbuh dalam keterampilannya menjadi lebih percaya diri, bertanggung jawab, berdaya dan mampu. Untuk berdiri di atas kakinya sendiri. Tugas seorang manajer yang berupaya menciptakan kepemimpinan bagi seseorang yang dipimpin adalah perannya sebagai seorang pemimpin.²⁵

Dan berikut pembinaan yang diberikan kepala sekolah dalam membina peningkatan profesionalisme guru di SMK Nurul Jadid menjelaskan dalam suatu wawancara sebagai berikut:

“Bentuk nyata dari kinerja saya selaku kepala sekolah sebagai supervisor dalam membina peningkatan profesionalisme guru yaitu : 1) guru mempunyai perangkat belajar yang lengkap, 2) guru mengajar menggunakan IT, 3) tingkat kehadiran guru membaik, 4) banyak guru yang melanjutkan pendidikan S2, 5) Beberapa orang guru menjadi tutor nasional untuk Kurikulum Merdeka”.²⁶

Pembinaan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SMK Nurul Jadid sudah mencapai tahap yang maksimal. Apabila kepala sekolah telah memberikan pembinaan terhadap para guru, maka guru diharapkan akan bersikap profesional dalam hal belajar mengajar. Kepala sekolah SMK Nurul Jadid juga menjelaskan dalam suatu wawancara sebagai berikut:

“Dengan perencanaan supervisi dan pembinaan yang baik secara umum baik dengan adanya beberapa indikasi yang menunjukkan suatu peningkatan profesionalisme guru dalam bekerja yang ditunjukkan para guru di SMK Nurul Jadid yaitu (1) kehadiran disekolah selalu tepat waktu, (2) bertanggung jawab akan tugas nya, (3) bersikap profesional ketika sedang mengajar, (4) dan yang

²⁵ Maunah, B. (2017). Peer Review Buku Metode Penyusunan Desain Pembelajaran Aqidah Akhlaq.

²⁶ Wawancara Dengan Kepala Sekolah Pada Hari Kamis, 01 Juni 2023.

terpenting para guru mau menerima peneguran, saran dan kritikan untuk menjadi lebih baik. Dengan menunjukkan peningkatan seperti itu maka guru akan selalu mempersiapkan diri lebih baik dan mengetahui dimana letak kelemahannya dan segera diperbaiki sehingga profesionalisme guru meningkat”.²⁷

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru SMK Nurul Jadid. Menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin sangat mempengaruhi dalam pembinaan peningkatan profesionalisme para guru. Hal itu dikarenakan sosok kepala sekolah begitu disegani dan memiliki wibawa yang terlihat dari segi kepribadiannya. Hal ini terangkum dalam wawancara sebagai berikut:

“Kepala sekolah sebagai pemimpin dan sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan penyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. Dan hasilnya para guru terbantu dengan adanya supervisi yang bertujuan mengembangkan keadaan yang efektif untuk terjadi proses belajar mengajar dan menjamin kontinuitas perbaikan dan perubahan program pembelajaran”.²⁸

Dalam prakteknya sikap profesional sangat dibutuhkan oleh para guru dalam sebuah lembaga pendidikan. Baik secara langsung maupun tidak langsung pembinaan dari kepala sekolah mampu mempengaruhi kerja seorang guru ditambah dengan sosok seorang pemimpin yang memiliki wewenang dalam memberikan perintah yang tentunya bersifat baik untuk pemenuhan ke arah tujuan bersama. Dan tampak jelas pembinaan profesionalisme guru yang diperlihatkan adalah kemauan dalam menerima dan melakukan apa yang menjadi masukan, baik berupa motivasi maupun

²⁷ Wawancara Dengan Kepala Sekolah Pada Hari Kamis, 01 Juni 2023.

²⁸ Wawancara Dengan Guru Pada Hari Kamis, 01 Juni 2023.

kritik dan saran dalam mewujudkan keberhasilan sekolah secara bersama-sama.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat Performance Supervisor dalam Membangun Kualitas Pendidik di SMK Nurul Jadid

Setiap ide atau gagasan dan usaha yang dilakukan tentunya tidak selamanya berjalan mulus dan baik sesuai keinginan dan harapan, hal ini tentunya menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan ide atau gagasan agar tetap terdorong untuk berupaya lebih baik. Namun bila berbicara mengenai membina peningkatan profesionalisme guru, sudah pasti tentu ada faktor penghambat dan pendukungnya dalam mengaktulisasikannya.

Sekalipun ada faktor penghambat itu hadir namun kepala sekolah SMK Nurul Jadid selalu berupaya dan berusaha untuk dapat membina peningkatan profesionalisme para guru dalam bekerja di SMK Nurul Jadid. Karena hal ini mendasari keberhasilan suatu lembaga pendidikan dan dalam konteks ini adalah keberhasilan yang diharapkan di SMK Nurul Jadid.

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah SMK Nurul Jadid dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor. Maka terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang menyebabkan sikap profesionalisme guru dalam bekerja tidak berjalan sebagaimana sesuai dengan harapan bersama, faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

“Faktor yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik antara lain Perangkat pembelajaran yang belum siap, Kurangnya kompetensi yang dimiliki kepala sekolah, Kurangnya komunikasi timbal balik antara kepala sekolah dan guru, Banyaknya kegiatan kepala sekolah di luar sekolah. Ditambah lagi dengan Perbedaan karakter dan kepribadian yang dimiliki setiap guru. Setiap guru itu memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda dan sudah pasti tentu memiliki keinginan dan motivasi yang berbeda-beda pula. Karena bersifat intern dan individualis maka sulit untuk mengetahui lebih dalam perbedaan-perbedaan tersebut dan keinginan-keinginan guru. Terkadang untuk memahami perbedaan tersebut tidak mudah, sehingga hal ini secara tidak langsung dapat menghambat kepala sekolah dalam membina peningkatan profesionalisme dalam bekerja lebih baik”.²⁹

Faktor-faktor yang menghambat ini perlu dicari solusi yang tepat untuk dapat diminimalisir atau dihilangkan. Seperti guru kurang siap disupervisi dan adanya perasaan kurang enak untuk melakukan supervisi terhadap teman. Hal ini dapat dihilangkan apabila kepala sekolah mengadakan pendekatan secara terbuka dan kebersamaan (kolaboratif). Guru akan memahami kegiatan supervisi itu yang menjadi salah satu objek atau sasarannya adalah perbaikan situasi belajar mengajar dalam arti yang luas.

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap program supervisi yang telah disusun untuk dilaksanakan. Ini salah satu yang mendorong atau memotivasi untuk melaksanakan supervisi akademik di sekolah. Dengan adanya sikap saling keterbukaan dan kekeluargaan maka timbul kehendak dari guru sendiri untuk disupervisor walaupun ini jarang terjadi.

²⁹ Wawancara Dengan Kepala Sekolah Pada Hari Kamis, 01 Juni 2023.

Seperti ini juga yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMK Nurul

Jadid beliau mengatakan:

“Hubungan di sekolah antara kepala sekolah, guru dan pegawai lainnya sangat baik mengutamakan prinsip kekeluargaan, sehingga ada guru yang menanyakan kapan akan diadakan supervisi terhadap mereka”. Guru menyadari bahwa ada kekurangan di dalam mengajar untuk diperbaiki, terutama bagi guru-guru baru yang masih kreatif dan inovatif”.³⁰

Menurutnya, supervisor itu suatu motivasi dan koreksi diri selama melaksanakan tugas sebagai salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Kemudian sikap demokratis seorang kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akan lebih baik bila direncanakan secara bersama-sama dengan guru dengan tujuan dapat mendorong terlaksananya kegiatan supervisor sebagai bentuk tanggung jawab bersama.

Dalam membina peningkatan profesionalisme para guru didalam suatu lembaga pendidikan, sangat dipengaruhi oleh kepala sekolah. Bagaimana seorang kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin mampu melakukan usaha-usaha agar guru-guru yang terdapat dilembaga pendidikan yang dipimpinnya dapat meningkatkan sikap profesionalisme kerjanya lebih baik.

a. Dokumentasi

Berikut adalah instrumen observasi dan daftar wawancara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data

³⁰ Wawancara Dengan Kepala Sekolah Pada Hari Kamis, 01 Juni 2023.

1) Observasi

No	Kegiatan
I.	Performance Supervisor Di SMK Nurul Jadid
1	Pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah sesuai dengan perencanaan
2	Keterlibatan guru dalam supervisi pendidikan yang dilakukan
3	Upaya memanager kegiatan supervisi agar berjalan efektif
4	Pengelolaan kegiatan supervisi oleh kepala sekolah
5	Pembinaan untuk para guru oleh kepala sekolah
6	Evaluasi kegiatan supervisi yang telah terlaksana
II.	Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Proses Supervisor
1	Faktor Pendukung dan penghambat Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor
2	Keterlibatan guru beserta seluruh personil sekolah
3	Proses kegiatan supervisi yang dilakukan
4	Solusi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan supervisi pendidikan

2) Wawancara

➤ Wawancara dengan Kepala Sekolah :

- a) Tahun berapa SMK Nurul Jadid di dirikan, dan apa yang melatarbelakangi berdirinya sekolah ini? Mohon dijelaskan!
- b) Sejak kapan Bapak/Ibu memimpin disekolah ini?
- c) Apa yang menjadi visi dan misi sekolah ini?
- d) Bagaimana hasil kinerja dari Bapak/Ibu sebagai kepala sekolah yang ditunjukkan selama ini? Mohon dijelaskan!
- e) Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan guna memberikan pembinaan khusus untuk meningkatkan profesionalisme guru selama ini? Mohon dijelaskan!

f) Bagaimana program supervisi yang diterapkan disekolah ini?

Mohon dijelaskan!

g) Apakah kegiatan supervisor ini telah terprogram dengan baik?

Mohon dijelaskan!

h) Berapa kali Bapak/Ibu melaksanakan supervisi untuk membina peningkatan profesionalisme guru?

i) Adakah halangan yang Bapak/Ibu hadapi ketika hendak melakukan pembinaan terhadap guru itu sendiri?

j) Apakah dengan melaksanakan supervisi ini dirasakan sudah membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya?

k) Pada umumnya masalah apa yang sering dihadapi oleh guru?

l) Bagaimana teknik supervisi yang Bapak/Ibu lakukan ketika melakukan kegiatan supervisi? Bagaimana pendekatan yang Bapak/Ibu lakukan ketika melakukan kegiatan supervisor?

m) Bagaimana Kebijakan Kepala Sekolah Menindak Lanjuti Hasil Pelaksanaan Supervisor?

n) Apakah ada Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Supervisor Akademik oleh Kepala Sekolah di SMK Nurul Jadid?

o) Bagaimana evaluasi dari hasil kinerja supervisor Bapak/Ibu sebagai kepala sekolah yang telah dilakukan?

p) Bagaimana bentuk nyata dari kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dalam membina peningkatan profesionalisme guru

di SMK Nurul Jadid?

➤ Wawancara dengan guru :

- a) Apa sajakah yang menjadi tugas dan tanggung jawab Bapak/Ibu selaku guru SMK Nurul Jadid untuk menjadi seorang guru profesional?
- b) Apakah kepala sekolah selalu melakukan kegiatan supervisor guna meningkatkan profesionalisme guru selama ini? Mohon dijelaskan!
- c) Apakah menurut Bapak/Ibu guru kegiatan supervisor yang dilakukan oleh kepala sekolah berjalan dengan baik?
- d) Apakah kegiatan supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah sejalan dengan program supervisor?
- e) Bagaimana teknik yang sering dilakukan kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisor terhadap Bapak/Ibu guru?
- f) Apakah dengan kegiatan supervisi ini Bapak/Ibu guru merasa terbantu dalam meningkatkan sikap profesional seorang guru?
- g) Apakah kepala sekolah pernah menegur atau memberi arahan kepada para guru yang terlambat?
- h) Apakah dengan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru menjadikan sikap profesionalisme guru menjadi lebih baik dari sebelumnya?
- i) Bagaimana tindakan yang dilakukan kepala sekolah dalam memecahkan masalah guru?

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap deskripsi data dari penelitian yang disesuaikan dengan teori yang digunakan. Pembahasan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Performance Supervisor dalam Membangun Kualitas Pendidik di SMK Nurul Jadid

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya”.

Program supervisi merupakan satu kesatuan dalam kerangka untuk peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran dalam menjalankan tugas, fungsi dan peran seorang kepala sekolah sebagai supervisor. Program supervisi adalah rincian kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Kegiatan tersebut menggambarkan hal-hal apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, fasilitas apa yang diperlukan, kapan dilakukan dan cara untuk mengetahui berhasil tidaknya usaha yang dilakukan itu. Pernyataan tersebut berkaitan dengan pernyataan Wahyudi (2009) kepala sekolah yang efektif mempunyai karakter sebagai berikut: mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu memimpin sekolah, memiliki kemampuan

untuk memecahkan masalah, mempunyai keterampilan social, professional dan kompeten dalam tugasnya.³¹

Dengan demikian bahwa program supervisi itu perlu disusun oleh kepala sekolah dengan tujuan agar pelaksanaan supervisi di Sekolah akan berjalan dengan baik sesuai harapan dan tujuan yang hendak dicapai. Jadi dengan adanya program supervisi maka kinerja kepala sekolah akan terlihat dari baik tidaknya program tersebut berjalan dengan semestinya.

Sebelum menyusun suatu program perlu dikumpulkan data yang tepat yang berhubungan dengan masalah, fungsi dan tujuan. Data yang perlu dikumpulkan itu adalah:

- 1) Jumlah personel yang tersedia dalam organisasi dan kemampuan personel untuk melakukan kegiatan operasional.
- 2) Keuangan, bahan atau peralatan yang dapat digunakan untuk mewujudkan program perencanaan.
- 3) Data berhubungan dengan situasi yang dihadapi dan mungkin dihadapi, misalnya segi politik, ekonomi dan sosial.

Dalam menyusun program rencana kerja data yang terkumpul di analisis sedemikian rupa untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan. Supaya program perencanaan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya, maka program perencana itu hendaknya:

³¹ Tri Puspita Sari, Eddy Haryanto, and Mohammad Muspawi, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Struktur Organisasi, Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2022, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2040>.

- a. Bersifat sederhana, realistis, praktis dan sistematis, bagian yang diprioritaskan mudah terlihat dan mudah tercapai.
- b. Mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditentukan.
- c. Perincian dalam pelaksanaan harus jelas.
- d. Memperhitungkan pelaksanaan pekerjaan.
- e. Dapat meramalkan keadaan yang mungkin terjadi.
- f. Perencanaan harus didasarkan atas tujuan yang jelas.³²

Berkenaan hal yang diatas Kepala Sekolah selaku pemimpin lembaga pendidikan harus memiliki rencana yang bagaimana yang akan dilaksanakan disekolah sebagai supervisor pendidikan. Sebagai seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan harus melaksanakan fungsi sebagai supervisor pendidikan. Pernyataan tersebut memiliki persamaan dengan pernyataan Yusak Burhanuddin (2005) yang menyatakan bahwa peran dan fungsi kepala sekolah adalah sebagai administrator dan supervisor³³.

Sebagai seorang supervisor pendidikan, tidak hanya bertugas mengawasi kegiatan belajar mengajar saja, akan tetapi ia juga harus mampu membuat kegiatan belajar mengajar pada lembaga yang dipimpinnya menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran pada suatu lembaga pendidikan terlebih dahulu kepala sekolah

³² Purwanto, N. (1995). Ngalim Purwanto, Adminiatrasi dan Supervisi Pendidikan.

³³ Sefira Ayudiah Fasha and Abu Bakar Umar, "ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SMP ANNIHAYAH RAWAMERTA," *PeTeKa*, 2021.

harus memperhatikan kualitas pengajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini disebabkan karena guru merupakan subjek pendidikan yang terlibat kepada murid dalam kegiatan belajar mengajar dan ditangan guru lah berhasil atau tidak nya pendidikan yang dilaksanakan. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu berupaya untuk membina peningkatan profesionalisme guru yang dipimpinnya. Paragraph tersebut memiliki kesamaan dengan pernyataan Helmawati (2014) yang menyatakan bahwa Fungsi kepala sekolah sebagai supervisor, posisi ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran dan secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi. Kegiatan supervisi dilakukan melalui kegiatan kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media dan sejauh mana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil supervisi ini dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Tingkat penguasaan kompetensi guru yang disupervisi selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan, dan tinda lanjut sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.³⁴

³⁴ Eva Irma Dharmawati, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Keterampilan Manajerial Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Padalarang Labupaten Bandung Barat Universitas Pendidikan Indonesia," Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Performance Supervisor dalam Membangun Kualitas Pendidik di SMK Nurul Jadid

Membahas tentang faktor pendukung dan penghambat, pertama kali yang harus disadari bahwa pada umumnya setiap aktivitas yang orientasinya untuk mencapai suatu tujuan selalu menghadapi beberapa faktor pendukung dan penghambat. Pernyataan tersebut memiliki kesamaan dengan pernyataan Suhardiman (2009) yang menyatakan Untuk menghasilkan kinerja yang baik perlu didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan yang kondusif. Hal ini sekaligus merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja. Sumber daya manusia yang kompeten mengandung arti bahwa pekerja atau pegawai yang terlibat dalam proses produksi harus orang yang memiliki keahlian dibidang yang menjadi tanggung jawabnya. Selain faktor-faktor tadi, sikap mental dan pandangan jauh kedepan dari para individu sangat dibutuhkan agar memperoleh kinerja yang tinggi. Dengan demikian pegawai akan selalu optimis bahwa kesuksesan akan diraihny³⁵. Demikian halnya supervisor yang berlangsung di SMK Nurul Jadid tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang banyak timbul dari berbagai aspek kegiatan berlangsungnya pendidikan, diantaranya dari aspek lainnya.

³⁵ Abdul Muiz, "PENGARUH PERSEPSI GURU ATAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU (Survei Pada SMK Swasta Jakarta Barat)," *Research and Development Journal of Education*, 2019, <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i2.3860>.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian ini menunjukkan kepala sekolah SMK Nurul Jadid dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor, ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya :

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya perencanaan
- 2) Sarana dan prasarana yang ada
- 3) Kecakapan kepala sekolah sebagai supervisi
- 4) Pengetahuan, pendidikan dan pengertian guru yang baik
- 5) Komunikasi yang baik
- 6) Hubungan antar kepala sekolah, guru dan pegawai lainnya sangat baik mengutamakan prinsip kekeluargaan, sehingga sangat mendukung program supervisi yang dilakukan.
- 7) Adanya kesadaran dan motivasi kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi.

b. Faktor Penghambat

- 1) Perangkat pembelajaran yang belum siap
- 2) Kurangnya kompetensi yang dimiliki kepala sekolah;
- 3) Kurangnya komunikasi timbal balik antara kepala sekolah dan guru;
- 4) Banyaknya kegiatan kepala sekolah di luar sekolah;

Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut seharusnya dapat diminimalisir jika kegiatan ini direncanakan dengan baik, dan dilaksanakan dengan sepenuh hati. Tentu hal ini harus dibicarakan secara bersama dan

melibatkan orang-orang yang berkepentingan, dalam hal ini adalah termasuk guru. Seharusnya sebelum pelaksanaan, guru maupun supervisor harus diberikan suatu penjelasan, mengapa harus didelegasikan, mengapa staf yang menjadi supervisor, apa yang harus dipersiapkan, bagaimana teknis pelaksanaannya dan sebagainya. Diharapkan dari penjelasan tersebut secara psikis guru dan supervisor siap melaksanakan supervisor dengan baik, dan tentu kepala sekolah harus tetap memantau pelaksanaannya untuk memberikan motivasi.

Untuk faktor pendorong tentunya berhubungan erat dengan faktor penghambat. Jika semua faktor penghambat sudah diperbaiki dan dipenuhi kekurangan-kekurangannya, secara otomatis itu akan menjadikan sebagai faktor pendorong. Namun yang diharapkan oleh guru-guru adalah perencanaan supervisor ini harus dipersiapkan secara baik, selanjutnya informasi terhadap guru juga harus jelas. Kemudian perlu disosialisasikan agar semua memiliki gambaran/persepsi yang sama tentang pelaksanaan supervisi ini, dan akhirnya semua dapat melaksanakan kegiatan supervisor tersebut secara baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agus Suryadi dalam penelitian yang berjudul “Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalismr Guru Mtsn Di Kabupaten Aceh Barat Daya” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs di Kabupaten Aceh Barat Daya belum berjalan secara

optimal. Meskipun strategi pelaksanaan supervisi telah dilakukan, pelaksanaannya tidak memberikan banyak manfaat untuk perbaikan pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan supervisi akademik juga diidentifikasi. Kemudian dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rita Wulandari yang berjudul “Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI dalam Proses Pembelajaran Di SMA 4 Yogyakarta” hasil penelitian tersebut optimal. Penelitian tersebut memberikan gambaran yang jelas tentang upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI melalui supervisi akademik dan supervisi klinis. Selain itu, penggunaan teknik individu dan kelompok dalam supervisi juga memperkaya pendekatan yang digunakan oleh kepala sekolah untuk mendukung dan membina para guru.

Dari hasil penelitian yang di peroleh di SMK Nurul Jadid mengindikasikan bahwa semakin baik performance supervisor maka akan semakin baik pula dalam membangun kualitas pendidik. Kualitas pendidik dalam proses pendidikan memiliki peran strategis dalam membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Drs. Dede Kosasi, M Si. Mengemukakan Pendidikan bermutu tidak akan terwujud tanpa adanya guru berkualitas. Sejalan dengan kenyataan tersebut, upaya awal yang harus dilakukan untuk mewujudkan pendidikan bermutu adalah meningkatkan kualitas guru. Melalui peningkatan mutu guru, guru akan mampu mengembangkan mutu pembelajaran yang dilaksanakannya.